

ABSTRAK

ASI merupakan nutrisi terpenting yang harus diberikan kepada bayi sampai 2 tahun atau minimal 1 tahun, namun pada kenyataannya di Dusun Payan, Desa Pabean, Kecamatan Sedati-Sidoarjo masih ditemukan bayi berusia lebih dari 6 bulan yang tidak diberikan ASI dikarenakan berbagai faktor, salah satunya pekerjaan ibu. Dari hasil survey pendahuluan didapatkan dari 10 ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, ditemukan 4 ibu yang memberikan ASI dan 6 ibu tidak memberikan ASI dengan alasan bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Dusun Payan, Desa Pabean, Kecamatan Sedati-Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan sebesar 33 responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 30 responden. Variabel tergantung pekerjaan ibu, variabel terikat pemberian ASI pada bayi usia 6-12 bulan. Instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *Exact Fisher's* tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan sebagian besar bekerja, dan sebagian besar diberikan ASI. Pada Hasil uji *Exact Fisher's* didapatkan $p=0,011$ dan $\alpha=0,05$ artinya ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI pada bayi usia 6–12 bulan di Dusun Payan, Desa Pabean, Kecamatan Sedati-Sidoarjo.

Pekerjaan ibu berpengaruh terhadap pemberian ASI. Diharapkan ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan khususnya yang bekerja untuk mencari informasi atau bertanya kepada tenaga kesehatan tentang pemberian ASI pada ibu bekerja.

Kata kunci : pekerjaan, ASI